

KARAKTERISTIK KOMUNIKASI PEREMPUAN DALAM NOVEL
(ANALISIS ISI KUALITATIF NOVEL RECTOVERSO KARYA DEWI
LESTARI)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh :

Nama: Eko Prasetyo Pratama

NIM: 1306015042

Peminatan: Komunikasi Massa



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

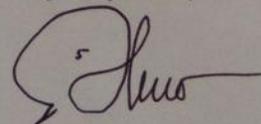
Nama : Eko Prasetio Pratama
NIM : 1306015042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Judul Skripsi : Karakteristik Komunikasi Perempuan Dalam Novel
(Analisis Isi Kualitatif Novel Rectoverso Karya Dewi Lestari)

Demi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar – benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini adalah PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkan hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 2018

Yang menyatakan,



EKO PRASETIO PRATAMA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Karakteristik Komunikasi Perempuan Dalam Novel
(Analisis Isi Kualitatif Novel Rectoverso Karya Dewi Lestari)
Nama : Eko Prasetio Pratama
NIM : 1306015042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti ujian skripsi oleh :

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Said Ramadhan, S.Sos., M.Si


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom

Tanggal :

Tanggal :

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Karakteristik Komunikasi Perempuan Dalam Novel
(Analisis Isi Kualitatif Novel Rectoverso Karya Dewi
Lestari)

Nama : Eko Prasetio Pratama

NIM : 1306015042

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada sidang skripsi yang diadakan pada hari
Selasa, 20 Februari 2018, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Sri Mustika, M.Si

Penguji I

Tanggal:


Said Ramadhan, S.Sos.,M.Si

Pembimbing I

Tanggal


Dra. Tellys Corliana, M.Hum

Penguji II

Tanggal:

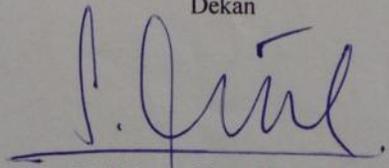

Dini Wahdiyati, S.Sos.,M.I.Kom

Pembimbing II

Tanggal :

Mengetahui,

Dekan


Said Ramadhan, S.Sos.,M.Si

iv

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Karakteristik Komunikasi Perempuan dalam Novel**
(Analisis Isi Kualitatif Novel *Rectoverso* Karya Dewi Lestari)

Nama : **Eko Prasetyo Pratama**

NIM : **1306015042**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Peminatan : **Komunikasi, Massa**

Halaman : **125 Lembar + xiv lembar + 3 Lembar Daftar Pustaka + 3 Lembar Lampiran**

Penelitian ini berjudul *Karakteristik Komunikasi Perempuan dalam Novel (Analisis Isi Kualitatif Novel Rectoverso karya Dewi Lestari)*. Novel ini dilatarbelakangi adanya sebuah eksploitasi karakter komunikasi perempuan yang digambarkan dalam teks/dialog ketika perempuan melakukan percakapan dengan laki-laki. Cara untuk memperlihatkan bahwa perempuan bisa bersifat maskulin, terlihat pada suatu obyektivitas yang tidak biasa, dalam mencapai masing-masing tujuan mereka.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, tujuan paradigma konstruktivisme ialah untuk memahami karakteristik komunikasi perempuan dalam novel. Teori yang digunakan ialah *Genderlect Style*. Teori ini mengkategorikan perbedaan cara berkomunikasi laki-laki dan perempuan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif, penelitian menggunakan metode ini karena peneliti lebih menekankan isi komunikasinya dari simbol dan memaknakan isi dari interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa teks/dialog dalam Novel *Rectoverso* yang dikonstruksikan oleh novelis Dewi Lestari yang menggambarkan situasi sebuah karakteristik perempuan dalam sisi maskulinitas yang dimana perempuan tersebut dalam lima cerita yang diteliti, menggambarkan perempuan yang beda, karena kebanyakan perempuan digambarkan menjadi kaum yang lemah dan selalu mengikuti keinginan laki-laki. Namun dalam dialog *Rectoverso* perempuan digambarkan dapat melakukan hal yang biasanya dilakukan laki-laki, seperti mempertahankan status, mendominasi pembicaraan, memelihara konflik sampai dengan penggunaan, hirarki kekuasaan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas kebesaran-Nya, kasih sayangnya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Karakteristik Komunikasi Perempuan dalam Novel (Analisis Isi Kualitatif Novel Rectoverso Karya Dewi Lestari)*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallalah alaihi Wassalam, yang menjadi suri teladan umat Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Program studi Komunikasi Massa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA).

Skripsi ini tak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang dengan tulus membantu peneliti. Untuk itu izinkan peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. **Kedua Orang tua dan saudara kandung** yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.

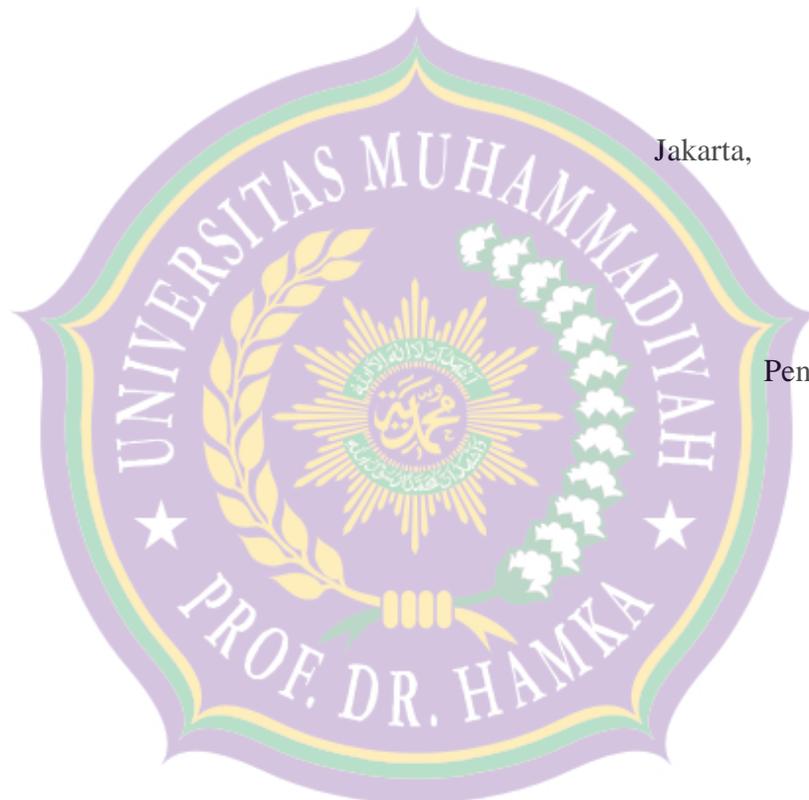
2. **Said Ramadhan, S.Sos.,M.Si.** FISIP UHAMKA, sekaligus dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. **Dr. Sri Mustika, M.Si.** Wakil Dekan FISIP UHAMKA.
4. **Dini Wahdiyati S.Sos.,M.I.Kom.** Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA, sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar **FISIP UHAMKA** yang memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti. Tanpa mereka peneliti tidak akan sampai pada tahap ini.
6. Semua teman **FISIP UHAMKA Angkatan 2013**, yang telah menyemangati dan mendoakan peneliti.
7. Teman terdekat saya Putra Rizky, Rizky Muhammad Soleh, Ayu Amalia (Jakarta), Ridho Rifaldi Prayuda, Yahya, Tya (Yogyakarta)
8. Kepada sang novelis Dewi Lestari, dan Ibu Narti Bentang Pustaka Yogyakarta

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jakarta,

Maret 2018



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Kontribusi Penelitian	11
1.5.1 Kontribusi Akademis	11
1.5.2 Kontribusi Metodologi.....	12
1.5.3 Kontribusi Sosial.....	12
1.5.4 Kontribusi Praktis	12
1.6 Pembatasan dan Keterbatasan	13
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	15
2.1 Paradigma Konstruktivisme.....	15
2.2 Komunikasi	17
2.2.1 Hakikat Komunikasi.....	17

2.2.2 Model Komunikasi Gerbner	19
2.2.3 Elemen Komunikasi	23
2.2.4 Fungsi Komunikasi.....	27
2.2.5 Konteks Komunikasi	29
2.3 Komunikasi Massa.....	32
2.3.1 Definisi Komunikasi Massa.....	32
2.3.2 Sistem Komunikasi Massa versus Sistem Komunikasi Interpersonal	33
2.3.3 Elemen Komunikasi Massa	34
2.3.4 Karakteristik Komunikasi Massa.....	36
2.3.5 Fungsi Komunikasi Massa.....	40
2.4 Jurnalistik	42
2.5 Media Massa	44
2.6 Cerita Pendek (<i>Cerpen</i>).....	46
2.6.1 Fungsi Cerpen.....	47
2.7 Teori Isi	47
2.8 Genderlect Style	48
2.9 Pengaplikasian Maskulin	56
2.9.1 Stereotipe Gender.....	57
2.9.2 Oposisi Hierarkis.....	58
2.10 Citra Perempuan	61
2.10.1 Citra Diri Perempuan	62
2.10.2 Citra Sosial Perempuan	63
BAB III METEDOLOGI.....	68
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	68
3.1.1 Pendekatan Penelitian	68
3.1.2 Model Penelitian	69
3.1.3 Jenis Penelitian	70
3.2 Unit Analisis dan Unit Pengamatan	70

3.3	Metode Pemilihan Data.....	71
3.3.1	Dokumentasi	71
3.3.2	Wawancara Mendalam (<i>Depth Interview</i>)	71
3.3.3	Metode Observasi	72
3.3.4	Penentuan Narasumber.....	72
3.3.5	Metode Studi Pustaka dan Penelusuran Data Online.....	73
3.4	Metode Analisis Data Kualitatif.....	73
3.5	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		75
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian.....	75
4.1.1	Bentang Pustaka.....	75
4.1.2	Gambaran Umum Rectoverso.....	77
4.1.3	Sinopsis Cerita Rectoverso.....	78
4.1.4	Profil Penulis (Dewi Dee Lestari).....	80
4.2	Hasil Penelitian.....	86
4.2.1	Hasil Analisis Isi Novel Rectoverso karya Dewi Lestari.....	86
4.2.2	Karakteristik Komunikasi Perempuan dalam Novel Rectoverso.....	101
4.2.3	Ideologi Novelis Rectoverso.....	100
4.3.4	Masuknya Subjek ke dalam Tatanan Simbolik.....	112
4.3	Pembahasan.....	113
4.3.1	Penggambaran Karakteristik Komunikasi Perempuan Dalam Novel Rectoverso.....	113
4.3.2	Novel Sebagai Media Realitas Sosial.....	118

BAB V PENUTUP	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran – Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABLE

Tabel 3.1	Rancangan Waktu Penelitian.....	74
-----------	---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Piktorial Gerbner	21
Gambar 2.2	Model Diagramatik Gerbner	22
Gambar 4.1	Dewi Lestari	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perempuan sosok makhluk yang diciptakan oleh Tuhan bersama Pria. Awal hadirnya perempuan yaitu Hawa, yang diciptakan untuk menemani Adam menjalani perintah Tuhan di dunia ini. Perempuan diciptakan bukan hanya semata-mata untuk menjadi objek pemuas dari manusia. Mereka terlahir dari kesucian yang hakiki tanpa adanya kebusukan di dalamnya. Keberadaan perempuan di tengah masyarakat sampai saat ini masih dilema, dalam arti masih terdapat sudut pandang yang belum tepat, tentang keberadaan perempuan dalam kaitannya dengan peran serta, dan tanggung jawabnya secara langsung sebagai anggota masyarakat.

Dalam pembahasan mengenai jender, istilah perempuan mempunyai makna lebih superior karena berasal dari kata “empu” yang bermakna ahli plus imbuhan per/an. Hersri (1981:16) mengartikan empu sebagai ibu, induk, pangkal. Sebuah posisi yang mencerminkan ketidaksetaraan, karena sebagai ibu atau induk mengandaikan posisi suplemen pria dan pangkal mengandaikan sumber segalanya, dalam (Sunarto, 2009 : 1)

Ucapan “Hai, apa kabar”, merupakan satuan stimulasi yang terdiri atas berbagai stimulasi: pemandangan, suara, penciuman, dan sebagainya. Stimulus ini kemudian diolah dalam jiwa kita dalam *decode* dan *encode* yang tidak pernah kita ketahui. Kita hanya mengambil kesimpulan tentang

proses yang terjadi pada perekaman dari respons yang tampak. Kita mengetahui bahwa bila ia tersenyum, tepuk tangan, dan meloncat – loncat, pasti ia dalam keadaan gembira.

Untuk membantu peneliti di dalam melakukan analisa data penelitiannya, maka diperlukan teori atau konsep yang menjadi kerangka berpikir sekaligus sarana atau alat analisa data. Tema utama di dalam penelitian ini adalah menjelaskan persoalan karakteristik komunikasi perempuan, dengan menggunakan media karya tulis yang berupa kumpulan cerita pendek terkumpul dalam sebuah novel, yang juga akan di implementasikan sebagai bahan belajar mahasiswa bagaimana menjawab sesungguhnya stimultan karakter perempuan dalam membangun koneksi komunikasi.

Feminisme merupakan sebuah ideologi transformasi sosial yang bertujuan untuk menciptakan dunia bagi perempuan mencapai persamaan sosial yang sederhana. Secara umum, feminisme adalah ideologi pembebasan perempuan karena yang melekat dalam semua pendekatannya adalah keyakinan bahwa perempuan mengalami ketidakadilan karena jenis kelaminnya.

Dengan demikian, *Teori Genderlect Style* dari Deborah Tannen ialah salah satu dari sekian teori yang membahas Gender. Gender kini hampir menjadi spesial bahwa feminis dan maskulinitas dalam wadah pengkategorian. Dengan demikian, feminisme merupakan gerakan pemikiran yang mengarusutamakan kesetaraan kedudukan antara

perempuan dan laki-laki sebagai manusia dan menggugat ketimpangan yang terjadi akibat diskriminasi terhadap perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Tujuan dari feminisme adalah keinginan untuk menghapus dominasi hierarkis antar manusia yang hanya akan merugikan peradaban. Subjektivitas maskulinitas dalam penulisan ini diartikan sebagai cara atau sudut pandang yang menekankan pada sifat-sifat yang mendominasi. Cara berpikir yang hanya memperhitungkan dan menekankan sifat 'kelaki-lakian'. Kita dapat melihat sejarah pemikiran yang sudah ada untuk mengenali kecenderungan subjektivitas ini, lewat segala bentuk tulisan-tulisan yang muncul dalam sejarah pemikiran manusia, juga tata bahasa yang ada di dalam kultur patriarkal.

Penulis berupaya untuk melihat dan memahami konsepsi Citra perempuan tentang tatanan simbolik yang tidak menempatkan perempuan pada kondisi sama seperti yang dialami oleh laki-laki. Ini untuk menunjukkan dan menganalisa lebih lanjut di mana letak ketimpangan yang terjadi di dalam bentuk pola pikir subjektivitas maskulin.

Teori Deborah ialah suatu teori yang tergolong *taxonomy*. Dengan kata lain, *taxonomy* yaitu baru memiliki komponen konsep saja, salah satu elemen dasar teori. *Taxonomy* belum dapat diharapkan peran maksimalnya dalam menjelaskan suatu fenomena kelimuan, misalnya seperti fenomena komunikasi, namun dengan konsep yang diajukannya, ia tetap saja dapat memainkan peran yang berarti bagi para akademisi yang hendak memahami

sebuah fenomena. Ini karena sesuai dengan peran konsep teoritik dalam proses penemuan kebenaran ilmiah, konsep-konsep dalam taxonomy tadi sangat membantu peneliti ketika dia berupaya mengkonseptualisasikan suatu fenomena komunikasi. Beberapa teori yang tergolong taxonomy ini, di antaranya adalah *Interpersonal Deception Theory* by David Buller & Judee Burgoon; *Queer Theory* by Judith Butler; *Relational Dialectic* by Leslie Baxter dan Barbara Montgomery; dan *Genderlect Style* dari Deborah Tannen. (Griffin, 2006: 472).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berminat untuk menganalisis novel *Rectoverso*. Analisis terhadap novel *Rectoverso*, yakni penulis diharap dapat fokus menjawab mengenai karakteristik komunikasi perempuan sesuai dengan realitasnya serta faktor apa yang mempengaruhinya, dengan catatan penulis tidak meneliti rangkaian sifat, dan kelas sosial mendalam di tiap-tiap karakteristik komunikasi.

Alasan dipilih dari segi nilai pendidikan. Karena selain novel *Rectoverso* ialah karya fiksi populer. Diketahui *Rectoverso* banyak memberikan inspirasi bagi pembaca, hal itu berarti ada nilai-nilai positif maupun negatif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka, khususnya dalam hal studi karakteristik nantinya sebagai tolok ukur memahami unsur karakteristik komunikasi perempuan.

Gaya bahasa sesungguhnya terdapat pada seluruh ragam bahasa, baik ragam bahasa lisan maupun ragam bahasa tulisan. Ragam bahasa lisan

dinyatakan dengan mimik, tekanan suara, gerak tubuh, dan lain-lain. Sementara ragam bahasa tulisan dapat dinyatakan dengan pikiran dan perasaan melalui karya yang dihasilkan.

Menurut Aminudin, “Gaya merupakan perwujudan penggunaan bahasa oleh seorang penulis untuk mengemukakan gambaran, perasaan, gagasan, pendapat, dan membuahkan efek tertentu bagi penganggapannya sebagaimana cara yang digunakannya”. Gaya bahasa memberikan ciri khas pada sebuah teks dan yang menjadikan teks itu seperti individu jika dibandingkan dengan teks lainnya. Gaya bahasa yang dimiliki setiap individu dapat dituangkan melalui karya yang dihasilkannya seperti cerpen, novel, esei, prosa, drama, puisi, lagu, atau pun ceramah. (Aminudin, 45 : 2000)

Cerita yang dimuat dalam *Rectoverso* karya Dewi Lestari terdiri atas 11 judul. Adapun judul-judulnya yaitu *Curhat Buat Sahabat, Malaikat Juga Tahu, Selamat Ulang Tahun, Aku Ada, Hanya Isyarat, Peluk, Grow A Day Older, Cicak di Dinding, Firasat, Tidur, dan Back to Heaven's Light*.

Namun pada penelitian ini, penulis hanya akan memfokuskan pada lima cerita yang dimuat dalam *Rectoverso*. Berapa judul yang akan diteliti yaitu *Curhat Sahabat, Malaikat Juga Tahu, Hanya Isyarat, Cicak di Dinding, dan Firasat*. Alasan penulis hanya membahas lima judul tersebut, karena sudah cukup mewakili aspek karakteristik komunikasi perempuan, yang akan penulis teliti.

Dewi Lestari Simangusong yang akrab dipanggil Dee lahir di Bandung, Jawa Barat, 20 Januari 1976. Dee adalah seorang penulis dan penyanyi asal Indonesia. Lulusan jurusan Hubungan Internasional Universitas Prahyanan ini awalnya dikenal sebagai anggota trio vocal *Rida Sita Dewi*. Sejak menerbitkan novel “Supernova” yang populer pada tahun 2001, ia juga dikenal luas sebagai novelis.

Novel pertamanya sensasional, *Supernova Satu : Kesatria, Puteri dan Bintang Jatuh*, dirilis 16 Februari 2001. Sukses dengan novel pertamanya, Dee meluncurkan novel keduanya, *Supernova Dua* berjudul *Akar* pada 16 Oktober 2002. Pada bulan Januari 2005 Dee merilis novel ketiganya, *Supernova* episode *Petir*.

Lama tidak menghasilkan karya, pada bulan Agustus 2008, Dee merilis karya terbarunya yaitu *Rectoverso*, yang merupakan paduan fiksi dan musik. Tema yang diusung adalah *Sentuh Hati dari Dua Sisi*. *Recto Verso* pengistilahan untuk “dua citra yang seolah terpisah tetapi sesungguhnya satu kesatuan”. Saling melengkapi.

Dari kesebelas cerita yang tersedia dalam *Rectoverso*, semua kisahnya ialah penyatuan dan ketertarikan dialegatikal percintaan. Bagaimana terlihat, mereka dipasangkan dalam cerita saling melengkapi.

Dari judul yang akan diteliti, *Curhat Sahabat*, berisikan seorang teman yang dirinya menjadi tempat perhetian untuk bercerita meluapkan segala gambaran perjalanannya dan ternyata, sahabat curhatnya tersebutlah yang menjadi tempat perberhentiannya. *Malaikat Juga Tahu*, hati mulialah

yang mengawali sebuah perbincangan, sampai pada saatnya tiba perbincangan tersebut terhenti, karena pandangan malaikat tidak bisa dilihat kalau hati ini tidak bersih. *Hanya Isyarat*, dasarnya wanita ingin dicintai, tetapi bagaimana jika dirinya mencintai seseorang dan tak kuasa memang. Bahwasanya perempuan jalan terlebih dahulu mengutarakan isi hati, dan dirinya hanya bisa memberikan isyarat. *Cicak di Dinding*, asyik ataupun berbau permainan adalah kegemaran dirinya, kemudian dirinya sendirilah larut dalam permainan, kemudian jatuh adalah akhir dari permainannya, dan terakhir *Firasat*, perasaan dapat dipelajari, sampai pada saatnya perasaan tersebut juga tidak dia fahami bahwasanya perasaan tersebut untuk dirinya sendiri.

Karya ini walaupun terasa ringan, namun gaya bahasa yang cerdas khas Dee, masih terasa kental di novel ini, gaya bahasa yang lebih puitis dibanding dengan karya Dee yang lain. Karya yang berisi sebelas cerita kisah, dengan dua judul berbahasa Inggris, ditambah dengan ilustrasi gambar dan foto, makin membuat sempurna karyanya ini. Nilai lebih novel ini, yang menjadi daya tarik utama promosinya, karena terdapat pula versi CD-nya berisikan 11 lagu dan novel dijual terpisah. Lebih istimewa lagi, karena memang Dee adalah seorang penyanyi asli.

Meski begitu buku ini juga diterbitkan pada tahun 2008 dengan judul yang sama, namun mengalami serangkaian proses perombakan isi konten serta penyempurnaan cover ditambah lagi visual menarik dalam tiap babnya. Sejak kemunculan cetakan 2013 itulah, novel ini mendapatkan tanggapan

positif dari para pembaca dan pengamat musik di Indonesia. Hampir berbarengan dengan itu, sebuah sisi lain dan kesuksesan penulis *Rectoverso* dari dua sisi yang sebelumnya ada, buku dan musik, kemudian lahir film. Terdapat lima kisah dari sebelas kisah buku ini bertransformasi ke layar lebar pada bulan Februari 2013.¹

Sebagai perbandingan penelitian sebelumnya, penulis menelusuri tema dan metode penelitian yang hampir sama, yang berhubungan dengan isu konstruksi realitas perempuan serta karakteristik di media massa, yaitu :

Pertama, Rodiyah Alawiyah mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA (2015) dengan judul “Konstruksi Realitas Perempuan Sebagai Calon Anggota Legislatif Dalam Segmen Khusus Jurnal Politik Perempuan “Indonesia Memilih” di Metro Tv” terkait mengkonstruksikan calon anggota legislatif 2014.

Penelitian tersebut menggunakan metode analisis isi kualitatif. Penelitian ini, menekankan konstruksi perempuan dan faktor apa saja yang mengkonstruksikan perempuan sebagai calon anggota legislatif 2014 dalam segmen khusus realitas Jurnal Politik Perempuan di *Metro Tv*.

Hasil penelitian menunjukkan *Metro Tv* mengkonstruksikan para caleg perempuan yang maju sebagai caleg di Pileg 2014 secara positif yang dikemas secara singkat dalam durasi lima menit dengan mengangkat sosok-sosok perempuan. Media ingin menampilkan *image* para caleg ini sebagai

¹ <http://www.dee-interview.blogspot.co.id> (di akses pada hari Selasa 22 Agustus 2017, pada pukul 11 : 36)

sosok-sosok politisi yang dengan penuh rasa percaya diri ingin berjuang untuk kemajuan bagi bangsanya dan juga sekaligus berjuang untuk kesamaan hak dengan kaum laki-laki di ranah politik.

Penelitian yang kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh, Forestya Sartika mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA (2015) dengan judul “Konstruksi Balas Dendam Perempuan Terhadap Laki-laki dalam Film Nakalnya Anak Muda” penelitian tersebut menggunakan metode analisis isi kualitatif.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, dimana penelitian konstruktivisme bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana media mengkonstruksi realitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa adegan dalam Film Nakalnya Anak Muda yang dikonstruksikan oleh sutradaranya Koya Pagayo yang memrepresentasi sebuah balas dendam perempuan terhadap laki-laki yang dimana perempuan tersebut melakukannya dengan cara kriminal terhadap ke empat laki-laki yang sudah memperkosanya. Film ini juga menggambarkan tentang peran perempuan yang beda, karena kebanyakan perempuan digambarkan menjadi kaum yang lemah dan selalu mengikuti keinginan laki-laki.

Penelitian yang ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh, Nuraeni mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA (2015) dengan judul “Konstruksi Realitas Berita

Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga di Surat Kabar” penelitian tersebut menggunakan metode analisis SARA MILLS.

Penelitian ini menggunakan Analisis wacana, lebih bersifat kualitatif, yang lebih menekankan pada pemaknaan teks. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi dan penafsiran peneliti. Media yang dipilih peneliti ini adalah Kompas.

Hasil dari analisis penelitian ini menyebutkan bahwa Kompas dalam pemberitaannya memposisikan perempuan sebagai subjek (pencerita) dan memposisikan pembaca sejajar dengan subjek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana karakteristik komunikasi perempuan yang disampaikan oleh Dewi Lestari dalam novel *Rectoverso*?
2. Faktor yang mempengaruhi karakteristik komunikasi perempuan dalam segmen yang digambarkan *Rectoverso*?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang terbatas pada karakteristik komunikasi perempuan. Buku *Rectoverso* ini terdiri dari sebelas cerpen dan sebelas lagu, dan penulis hanya meneliti lima tulisan dalam novel tersebut,

karena lima cerita ini yang terpopuler di kalangan masyarakat dan cukup mewakili untuk menjawab rumusan masalah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan ini berkaitan dengan perumusan masalah karena tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan masalah, yaitu,

1. Menjelaskan bagaimana karakteristik komunikasi perempuan yang dituliskan Dewi Lestari dalam novel *Rectoverso*.
2. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi karakter komunikasi perempuan dalam novel *Rectoverso* karya Dewi Lestari

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Komunikasi serta Karakteristik Komunikasi Perempuan, khususnya dalam media cetak/massa. Landasan lahirnya pola pikir untuk penulis teliti berupa media massa yakni novel, dikarenakan masih minimnya penelitian karakteristik gaya bahasa tulisan/teks dijadikan acuan belajar bagi para mahasiswa.

Bahwa Komunikasi membantu dalam mengumpulkan kepekaan peneliti/pembaca, pada kenyataan, mempertajam kemampuan, pengamatan, dan memberi kesempatan untuk mempelajari pola-pola yang belum terjamah sebelumnya dalam gaya bahasa dalam lisan maupun tulisan.

1.5.2 Kontribusi Metodologi

Secara Metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian *Teori Genderlect Style* dari Deborah Tannen. Yang bisa mengungkapkan kenyataan maskulin dan feminim, dalam gaya bahasa komunikasi jender. Kita sering menyalah gunakan bahasa. Penyakit bahasa baik lisan maupun tulisan disebabkan karena masuknya budaya yang terus bertransformasi. Jika jiwa Anda ingin sehat, gunakanlah bahasa dengan cermat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna pesan karakteristik komunikasi jender yang terkandung dalam novel dengan realitas yang sebenarnya terjadi. Itulah yang disebut *encode* dan *decode*, jika dipersonifikasi.

1.5.3 Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada Masyarakat umum khususnya mahasiswa, untuk memperdalam pengembangannya serta penambahan wawasan. Penelitian ini juga diharapkan memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa novel/cerpen bukan hanya sekedar tulisan, serta hiburan, melainkan sebagai media yang mendidik dalam memberdaya.

1.5.4 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan di bidang Komunikasi massa/cetak untuk memberi masukan kepada industri cetak cerita fiksi/novel/cerpen sebagai pertimbangan pembuatan

penulisan dengan konten gaya tulis yang mengundang ilmu pengetahuan.

1.6 Pembatasan dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki pembatasan yakni, tidak menggambarkan secara mendalam strata sosial, pandangan budaya, serta kritis dalam karakteristik perempuan di novel *rectoverso*, dan keterbatasan dalam penelitiannya yang diteliti yaitu hanya dapat melakukan wawancara dengan penulis Sudara/Ibu Dewi Lestari selaku penulis, melalui pesan elektronik, dan data lengkap mengenai *Rectoverso* di perusahaan Bentang Pustaka pula tidak diperkenankan mengambil data relevan dikarenakan menjadi rahasia perusahaan. Hanya dipersilahkan membuka *website* yang diarahkan oleh ibu Narti, selaku pemelihara Bentang Pustaka.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam penyampaian dalam informasi dan pokok-pokok pikiran. Penulis menyusun proposal skripsi ini secara sistematis, sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjabaran latar belakang tentang masalah yang akan diteliti beserta rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, kontribusi penelitian atau manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II. KERANGKA TEORI / KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini akan dijabarkan tentang paradigma hakekat komunikasi, komunikasi massa, jurnalistik, dan teori-teori komunikasi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data serta waktu dan lokasi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang *Bentang Pustaka*, gambaran umum novel Rectoverso Sentuh Hati dari Dua Sisi, sinopsis Rectoverso Sentuh Hati dari Dua Sisi, profil novelis, hasil analisis novel Rectoverso Sentuh Hati dari Dua Sisi, konstruksi realitas karakteristik komunikasi perempuan terhadap konsep diri interpersonal, ideologi novelis novel Rectoverso “Sentuh Hati dari Dua Sisi”, penggambaran tokoh sebagai konstruksi sosial realitas dalam novel Rectoverso “Sentuh Hati dari Dua Sisi”, novel sebagai media konstruksi realitas sosial.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo
- Ardianto, E dan Q-Aness, 2007. *Filsafat Dan Ilmu Komunikasi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Blackburn, Simon (1994) *Oxford Dictionary of Philosophy*. New York : Oxford University Press
- Bulaeng, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*, Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. 2006. *Konstruksi Sosial Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- _____. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*, Jakarta Raja Grafindo
- Canggara, Hafied, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fakih, Manshour, 2003. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Griffin, EM. 2006. *A First Look at Communication Theory. 6th – International Edition*. Singapoer: McGrew – Hill Education (Asia).
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana.

- Kusumaningrat, 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Dewi, 2016. *Rectoverso*. Cetakan keenam. Yogyakarta : Bentang Pustaka
- Mulyana, Deddy, 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, D, 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*, Jakarta : Raja Garfindo Persada.
- Nurhaeni, Ida, 2009. *Kebijakan Pro Gender*, Solo : Sebelas Maret University Press
- Prakosa, Adi. 2007. *Gender dan Komunikasi* : Jakarta : Universitas Nasional
- Rakhmat, Jalaludin, 2011. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rollins, Joan H. (1996). *Women's Mind Women's Body: The Psychology of Women in Biosocial Contact*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sam, 2009. *Genderlect Styles – does it really matter how men and women communicate* : American : origins of modern
- Severin, W.J dan J.W Tandkard, 2011, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan terapan di dalam Media Massa*, Jakarta : Kencana
- Sugihastuti, 2000. *Wanita di Mata Wanita*, Bandung : Nuasa.
- Sunarto, 2009. *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*, Jakarta; Kompas
- Thahar, Harris Effendi, 2009. *Kiat Menulis Cerita Pendek*, Bandung: Penerbit Angkasa
- Widiastuti, T, 2005. *Komunika Warta Ilmiah Populer Komunikasi dalam Pembangunan, Communicate*, Jakarta: LIPI.
- Wellek, Rene dan Austin Werren. 1989. *Teori Kesustraan*. Terjemahan dalam bahasa Indonesia oleh Melani Bduianta. Jakarta: Gramedia.

Sumber Website :

<http://www.dee-interview.blogspot.co.id> (di akses pada hari Selasa 22 Agustus 2017, pada pukul 11 : 36)

<http://bentangpustaka.com/about/?v=4a5e17551e76> (di Akses pada hari Kamis, 2 November 2017, pada pukul 14 : 20)

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Dewi_Lestari (di Akses pada hari Rabu, 8 November 2017, pada pukul 10 : 20)

<http://www.kompasiana.com/amin.laili/penulis-itu-novelis-552ff8c36ea8349a778b45b9> (di Akses pada hari Minggu, 3 Desember 2017, pada pukul 10 : 20)